

#### IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

##### A. Deskripsi Wilayah

##### 1. Kecamatan Pundong

Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Yogyakarta merupakan satu diantara 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul dan berada di kawasan wilayah tenggara serta merupakan daerah perbatasan antara Kabupaten Bantul dengan Gunung Kidul. Sektor potensial perekonomian yang mendukung upaya pengembangan Kecamatan Pundong adalah kegiatan sektor pertanian, industri kerajinan kreatif, industri pengolahan hasil pertanian, perdagangan dan jasa serta pariwisata. Arah pengembangan wilayah yang dapat menunjang fungsi Kecamatan Pundong adalah pusat budidaya pertanian lahan basah di Kabupaten Bantul bagian tenggara, pusat kegiatan ekonomi kreatif (kerajinan gerabah dan olahan pangan berbahan baku tapioka) dan pengembangan paket pariwisata. Kecamatan Pundong mempunyai luas wilayah 2.363,1830 ha dan secara administratif memiliki 3 desa yaitu Desa Srihardono, Desa Panjangrejo dan Desa Seloharjo dengan sebaran wilayah dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Luas wilayah desa dalam Kecamatan Pundong

No	Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	% terhadap luas		Jumlah	
			Kecamatan	Kabupaten	pedukuhan	RT
1.	Seloharjo	11,1	46,88	2,19	16	73
2.	Panjangrejo	5,71	24,11	1,13	16	75
3.	Srihardono	6,87	29,01	1,36	17	103
<b>Jumlah</b>		23,68			49	251

Sumber : Kecamatan Pundong dalam Angka,2015)

Penggunaan lahan di Kecamatan Pundong diklasifikasikan menjadi sawah, bukan sawah dan bukan pertanian. Penggunaan lahan berupa sawah terluas berada di Desa Srihardono dan tersempit di Desa Seloharjo, sedangkan penggunaan lahan

bukan sawah dan bukan pertanian terluas berada di Desa Seloharjo. Sebagian besar wilayah Desa Seloharjo berupa lahan bukan sawah atau berupa tegal/kebun sedangkan lahan sawah berupa lahan sawah tadah hujan. Hal ini karena wilayah Desa Seloharjo sebagian berupa lahan perbukitan yang tidak ada sarana irigasi. Penggunaan lahan per desa di Kecamatan Pundong dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Penggunaan lahan di wilayah Kecamatan Pundong

No	Desa	Luas Lahan		
		Sawah	Bukan Sawah	Non Pertanian
1	Seloharjo	153	293	75
2	Panjangrej o	323	71	-
3	Srihardono	331	104	1018

Sumber : Kecamatan Pundong dalam Angka 2015

Sebagian besar sawah di Desa Panjangrejo dan Srihardono berupa sawah irigasi semi teknis, sedangkan sawah yang berada di Desa Seloharjo berupa lahan sawah tadah hujan. Penggunaan lahan di Kecamatan Pundong dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Tata guna lahan di Kecamatan Pundong

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Prosentase
1.	Permukiman/ Kampung	8.429,06	0,66
2.	Sawah	80.313,48	6,31
3.	Hutan Lebat	950.024,13	7,64
4.	Perkebunan Sejenis	973,25	0,08
5.	Kebun Campuran	20.819,13	1,64
6.	Semak	92.612,37	7,28
7.	Hutan Belukar	94.273,38	7,4
8.	Padang Rumput	4.558,28	0,36
9.	Perairan	20.823,42	1,64

Sumber : Kecamatan Pundong dalam Angka 2015

Sektor pertanian didominasi oleh pertanian sawah dengan komoditas tanaman pangan pokok, sedangkan sektor peternakan yang banyak dibudidayakan masyarakat adalah peternakan besar seperti sapi dan kambing. Sektor pariwisata

memiliki potensi untuk pengembangan kawasan yang dapat diintegrasikan dengan industri kreatif gerabah, mebelair dan kuliner agar semakin memberi manfaat bagi masyarakat setempat.

## 2. Desa Srihardono

Desa Srihardono terletak di Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas Administrasi Desa Srihardono dengan desa-desa yang ada disekitarnya sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Patalah dan Desa Canden Kec. Jetis  
 Sebelah Selatan : Desa Seloharjo dan Desa Panjangrejo  
 Sebelah Barat : Desa Panjangrejo dan Desa Sumbermulyo  
 Sebelah Timur : Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri

Luas wilayah-wilayah desa Srihardono sekitar : 610,5756 Ha. Desa Srihardono Terdiri dari 17 (tujuh belas) Pedukuhan terbagi dalam 103 Rukun Tetangga (RT). Secara administrasi Desa Srihardono terdiri dari 17 pedukuhan. Berikut ini daftar nama dusun yang ada di Desa Srihardono

Tabel 6. Daftar Nama Dusun di Desa Srihardono

No	Pedukuhan	No	Pedukuhan
1	Sawahan		Nangsri
2	Candi		Klisat
3	Monggang		Tulung
4	Tangkil		Gulon
5	Pundong		Jonggrangan
6	Baran		Paten
7	Piring		Pranti
8	Ganjuran		Potrobayan
9	Seyegan		

Sumber : Pemerintah Desa Srihardono, Tahun 2009

Data kependudukan yang akan disajikan bersumber dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin : 13.230 jiwa dengan jumlah kepala keluarga : 3.971 KK

a. Penduduk laki-laki : 6.763 Jiwa

b. Penduduk perempuan : 6.467 Jiwa

Jika berdasar data struktur umur 0 -14 tahun ada sekitar 17,7%, usia produktif antara 15-49 tahun ada sebesar 56,91%, sisanya usia > 50 tahun ada sebesar 25,3%.

a. Keadaan Pertanian

Desa Srihardono memiliki luas lahan sawah sebesar 331 Ha, dengan jenis irigasi menggunakan pengairan setengah teknis. Luas panen tanaman terluas pada bahan makanan didominasi oleh padi sawah sebesar 813 Ha. Tanaman hortikultura yang dihasilkan desa Srihardono yaitu bawang merah dan cabe besar. Produksi tanaman hortikultura terbesar didominasi oleh tanaman bawang merah yaitu sebesar 144 Kw. Pada peternakan, banyaknya ternak besar didominasi oleh sapi potong sebesar 840 ekor. Kelompok tani yang dimiliki desa Srihardono ada 17 kelompok berdasarkan jumlah dusun yang ada.

b. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Desa Srihardono terbagi menjadi lahan terbangun dan lahan tidak terbangun yang meliputi persawahan, ladang/tegalan, perkebunan dan lain-lain. Penggunaan lahan di Desa Srihardono didominasi berdasarkan jenis dan luasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Penggunaan lahan di Desa Srihardono

No	Penggunaan Lahan	Luas lahan (Ha)	Presentase (%)
1	Persawahan	288,487	54
2	Ladang/Tegalan	32,054	6
3	Industri	-	-
4	Perkebunan	-	-
5	Permukiman/pekarangan	214,309	40
6	Perdagangan dan jasa	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>534,850</b>	<b>100</b>

Sumber : Pemerintah Desa Srihardono, Tahun 2009

Tabel 7 menunjukkan bahwa penggunaan lahan terbesar adalah untuk persawahan sebesar 288,487 Ha (53,92%). Kondisi ini sangat wajar karena jenis tanah di Desa Srihardono berupa tanah regosol sehingga sangat cocok untuk pertanian. Pertanian merupakan pekerjaan utama di desa ini, sehingga lahan persawahan masih sangat dipertahankan kepemilikannya. Pewarisan yang terus menerus adalah kondisi yang tidak bisa dihindari sehingga menyebabkan luas lahan pertanian menjadi semakin sempit. Sempitnya lahan pertanian tidak hanya dipengaruhi oleh adanya pewarisan yang terus menerus. Transaksi jual beli lahan pertanian yang dilakukan oleh keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, juga menjadi faktor pendorong semakin sempitnya lahan pertanian, yang dimiliki keluarga miskin. Penggunaan terbesar setelah persawahan adalah permukiman/pekarangan yaitu sebesar 214,309 Ha (40,06 %). Kondisi ini tentu merupakan akibat banyaknya kebutuhan lahan untuk perumahan, karena di Desa Srihardono memang memiliki penduduk yang besar yaitu 12.753 jiwa

#### c. Mata Pencaharian

Berdasarkan struktur mata pencaharian, sebagai buruh tani ada 29%, petani 20%, bergerak di industry rumah tangga 6,2%, sector perdagangan 13,4%, berprofesi sebagai PNS/ Polisi / Abri ada sebesar 7,2%. Mayoritas penduduk di desa Srihardono sendiri adalah buruh tani dan petani dimana dapat di lihat dari luasnya lahan pertanian yang ada di sekitar desa Srihardono. Serta, ada juga sebagian kecil penduduknya yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, industry rumah menengah dan lain-lain. Berikut ini data mata pencaharian masyarakat di Desa Srihardono.

Tabel 8. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Srihardono

<b>Pekerjaan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Belum / tidak bekerja	1025	893	1918
Mengurus rumah tangga	3	694	697
Pelajar / Mahasiswa	1278	1295	2573
Pensiunan	140	53	193
PNS	175	156	331
TNI	28	0	28
Kepolisian RI	46	4	50
Petani	134	161	295
Peternak	5	0	5
Nelayan / Perikanan	4	0	4
Karyawan Swasta	793	532	1325
Buruh Harian Lepas	588	389	977
Buruh Tani	1650	1637	3287
Buruh Nelayan / Perikanan	1	0	1
Buruh peternakan	2	0	2
Dosen	4	4	8
Guru	19	54	73
Pedagang	40	133	173
Perangkat Desa	23	1	24
Wiraswasta	716	805	1521
Lainnya	218	356	574
<b>Total</b>	<b>6892</b>	<b>7167</b>	<b>14059</b>

Sumber : <http://srihardono.bantulkab.go.id>

Berdasarkan tabel diatas mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Srihardono adalah menjadi buruh tani sedangkan mata pencaharian menjadi buruh nelayan hanya ada 1 orang.

#### d. Kondisi Buruh Tani

Berdasarkan tabel, jumlah buruh tani sangat besar hingga mencapai 3287. Namun berdasarkan informasi dari masing – masing kepala dukuh, populasi buruh tani semakin lama semakin menyusut terutama pada wanita. Hal ini disebabkan karena usia wanita yang sudah tidak produktif lagi, berhenti bekerja menjadi buruh tani karena mengurus cucu, dan sudah ada yang meninggal dunia.

Kemudian saat ini sudah tidak ada lagi atau sangat sedikit sekali pewaris / penerus untuk bekerja di lahan sawah dikarenakan kalangan anak muda tidak tertarik untuk bekerja di lahan sawah, sehingga lebih memilih bekerja pada kegiatan non farm. Hal ini dikhawatirkan 10 tahun kemudian sudah tidak ada yang mengelola sawah lagi.